

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan serangkaian pengujian hipotesis terkait Pengaruh Keahlian, Pengalaman Audit dan Situasi Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan Jakarta Pusat maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keahlian berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki keahlian tinggi dapat meningkatkan sikap skeptisisme profesionalnya dalam melaksanakan tugas audit menjadi lebih baik.
- b. Pengalaman audit berpengaruh tidak signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman audit pada Badan Pemeriksa Keuangan belum tentu dapat membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan sikap skeptisisme profesional.
- c. Situasi audit berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor. Hal ini menunjukkan bahwa situasi audit pada Badan Pemeriksa Keuangan dapat membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan sikap skeptisisme profesional.
- d. Berdasarkan hasil pengujian R-Square dapat diketahui bahwa pengaruh yang dihasilkan dari variabel independen yaitu Keahlian, Pengalaman Audit dan Situasi Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor adalah sebesar 0,386 dengan persentase 38,6%. Sedangkan sisanya 61,4% dijelaskan di variabel lain seperti variabel etika, kompetensi, independensi, *gender*, risiko audit dan lain-lain.
- e. Hasil penelitian ini ada yang mendukung hasil penelitian terdahulu dan ada juga yang tidak mendukung hasil penelitian terdahulu. Perbedaan

hasil penelitian diduga karena perbedaan jumlah sampel, tahun penelitian, tempat penelitian dan responden penelitian.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran guna menyempurnakan keterbatasan yang ada agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik, antara lain:

- a. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan tidak hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner, tetapi diharapkan melakukan metode wawancara langsung pada masing masing responden agar mengetahui alasan yang menjadi latar belakang responden dalam menjawab setiap pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Pada penelitian yang akan datang sebaiknya lebih detil dalam pengkoleksian biodata responden, agar dapat diketahui dari responden yang seperti apa hasil penelitian yang dihasilkan tersebut diperoleh dan diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian sehingga hasil penelitian lebih memungkinkan untuk dapat disimpulkan secara umum.
- c. Perlu ditingkatkan lagi antusiasme untuk dapat berpartisipasi dalam studi empiris dan penelitian-penelitian ilmiah berikutnya, dengan adanya kerjasama dari sisi praktisi akan dapat memberikan tambahan pengetahuan di bidang ilmu terkait.
- d. Pada penelitian yang akan datang dapat ditambahkan variabel lain sehingga memperluas ruang lingkup penelitian.